

RINGKASAN

UJI AKTIVITAS DAYA HAMBAT EKSTRAK AKAR TANAMAN KELADI TIKUS (*Typhonium flagelliforme*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Escherichia coli*

Fityatun Najah

Escherechia coli adalah bakteri patogen yang hidup di saluran pencernaan manusia dan sering menginfeksi saluran cerna (diare). Salah satu cara mengobati infeksi yaitu dengan menggunakan antibakteri yang berasal dari tanaman. Keladi tikus merupakan tanaman talas yang tumbuh di alam bebas yang di gunakan dalam pengobatan tradisional. Bagian tanaman yang digunakan adalah akarnya. Akar keladi tikus mengandung senyawa flavonoid dan saponin yang berfungsi sebagai antibakteri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak akar tanaman Keladi Tikus sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherechia coli*. Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut etanol 96%. Pengujian di lakukan dengan menggunakan metode difusi kertas cakram dengan 6 konsentrasi yaitu 0, 20, 40, 60, 80 dan 100 ppm. Analisa yang di gunakan untuk mengukur diameter zona hambat pada masing-masing konsetrasi yaitu menggunakan uji Anova *oneway*.

Hasil pengukuran rata-rata diameter zona hambat sebagai berikut, pada konsentrasi 0 ppm tidak adanya zona hambat, 20 ppm adalah 0,3 mm; 40 ppm adalah 0,5 mm; 60 ppm adalah 0,6 ppm; 80 ppm adalah 0,7 dan 100 ppm adalah 0,8 mm. Dari tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak akar tanaman Keladi Tikus memiliki aktivitas antibakteri dengan kategori daya hambat lemah.

Kata kunci : Akar tanaman Keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*),
antibakteri *Escherichia coli*.